

ABSTRAK

Seiring dengan fenomena penurunan harga minyak bumi secara drastis pada bulan Februari 2016 hingga level terendah sejak 1990. Fenomena tersebut terjadi karena produksi minyak bumi berada pada level overproduction. Banyak perusahaan migas yang kini gencar melakukan efisiensi untuk mewujudkan kestabilan perusahaan, baik efisiensi biaya dan sumberdaya agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi dimana terjadinya penurunan pendapatan. Dalam proses penerapannya, perusahaan mengacu pada aktivitas rantai pasok perusahaan yang secara lengkap menggambarkan perusahaan secara operasional. Terdapat berbagai gangguan yang terjadi pada proses rantai pasok mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional hingga tidak terwujudnya efisiensi biaya. Pada penelitian terdahulu disebutkan bahwa risiko rantai pasok industri migas merupakan risiko yang sangat berpengaruh signifikan terhadap ekonomi mikro dan makro.

PetroChina International Companies in Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di Industri Hulu Migas. Selama berlangsungnya aktivitas operasional, terjadi gangguan pada proses rantai pasok setiap tahunnya yang mampu mengancam kelangsungan bisnis perusahaan. sehingga perlu adanya sebuah manajemen risiko rantai pasok yang bertujuan untuk menjamin kestabilan bisnis perusahaan.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis serta aksi mitigasi risiko rantai pasok dengan menggunakan model House Of Risk (HOR). Model tersebut merupakan bentuk pengembangan dari metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Quality Function Deployment (QFD). Hasil analisis serta aksi mitigasi risiko yang dilakukan mampu meminimalisir dampak kerugian yang ditimbulkan oleh kejadian resiko tersebut secara proaktif dengan efisiensi cost.

Dari hasil analisis teridentifikasi 21 kejadian risiko yang terjadi selama proses rantai pasok, dan terdapat 18 agen risiko yang menjadi pemicunya. Sembilan diantaranya termasuk ke dalam kategori agen risiko prioritas yang menunjukkan bahwa agen risiko tersebut memiliki andil sebesar 78.39% dari keseluruhan risiko yang mungkin dialami perusahaan. Untuk mengatasi agen risiko prioritas tersebut terdapat tujuh aksi mitigasi risiko yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan kepada perusahaan.

Kata Kunci: House Of Risk (HOR), Industri Migas, Manajemen Operasi, Manajemen Risiko Rantai Pasok.